

BAB V

ANALISIS HASIL PENELITIAN

5.1 Efektivitas Pemungutan Pajak Hotel Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah

Efektivitas pemungutan pajak hotel merupakan salah satu sumber pajak di Kota Kupang, dimana keberadaannya sangat penting sebagai sumber penerimaan untuk Pendapatan Asli Daerah(PAD).

Tujuan penelitian untuk mengetahui besar potensi dan Efektivitas Pajak Hotel yang sebenarnya dimiliki oleh BKD Kota Kupang.

5.2 Penyajian Data

Tabel 5.2

Rekapitulasi Jawaban Responden

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Jumlah
1	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	65
2	4	2	3	3	3	3	2	2	5	2	3	2	2	3	39
3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
4	4	1	4	4	3	3	3	4	4	5	4	3	4	4	50
5	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	51
6	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
7	4	4	5	5	4	3	5	5	4	5	3	5	4	4	60

8	4	4	3	3	5	3	3	4	4	5	3	4	5	4	54
9	3	2	3	5	4	4	3	4	4	4	4	5	3	3	51
10	3	1	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	50
11	3	1	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	51
12	3	1	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	50
13	4	2	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5	57
14	5	4	4	4	3	5	4	4	4	1	4	5	5	5	57
15	5	4	4	5	4	3	4	4	2	4	5	5	4	4	57
16	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	65
17	5	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	5	1	52
18	4	4	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	1	4	59
19	3	1	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	51
20	3	1	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	50
21	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	48
22	4	4	3	3	4	2	2	4	4	3	2	5	5	4	49
23	4	4	5	5	4	3	5	5	4	5	3	5	4	4	60
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
25	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	50
26	4	1	4	4	3	3	3	4	4	5	4	3	4	4	50
27	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
28	4	2	3	3	3	2	2	5	2	2	2	4	4	4	42

29	3	3	2	2	3	2	5	4	4	3	3	3	4	2	43
30	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	65
Total	118	78	120	120	118	113	116	121	119	118	111	117	114	112	1595

5.3 Klasifikasi penilaian

Untuk keperluan interpretasi data pada table di atas, maka di tetapkan kriteria penilaian sebagai berikut :

a) Skor tertinggi :

Jumlah responden X nilai tertinggi =

$$30 \times 5 = 150$$

b) Skor terendah :

Jumlah responden X nilai terendah:

$$30 \times 1 = 30$$

c) Range nilai :

$$150 - 30 = 120$$

$$\text{Interval nilai } 120 : 5 = 24$$

d) Klasifikasi penilaian

Sangat baik : 126,1 - 150,0

Baik : 102,1 - 126,0

Cukup baik : 78,1 - 102,0

Kurang baik : 54,1 - 78,0

Tidak baik : 30,0 - 54,0

Berdasarkan data di atas dengan memperhatikan kriteria penilaian yang telah ditetapkan maka Efektivitas pemungutan pajak hotel dalam meningkatkan penerimaan daerah, dapat dijelaskan melalui indikator sebagai berikut:

1. Hasil:

- Aspek asas persamaan:

Besaran pajak yang telah ditetapkan, memperoleh nilai 118 nilai ini berada pada klasifikasi baik dalam arti besaran pajak yang ditetapkan sudah baik. Wajib pajak yang harus dikenakan jumlah pajak memperoleh nilai 78 nilai ini berada pada klasifikasi kurang baik, ini berarti wajib pajak yang dikenakan jumlah pajak belum sama. Tugas dan tanggung jawab memperoleh nilai 120 nilai ini berada pada klasifikasi baik, dalam arti tugas dan tanggung jawab sudah dilaksanakan dengan optimal.

Dari ketiga pernyataan diatas aspek persamaan besaran pajak, wajib pajak, tugas dan tanggung jawab memperoleh nilai rata-rata 105,33.

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh aspek asas persamaan berada pada klasifikasi baik (102,1- 126,0). Hal ini berarti bahwa pemungutan pajak yang dilakukan oleh BKD kota Kupang terhadap wajib pajak telah menunjukkan adanya asas persamaan yaitu bersifat

adil dan merata terhadap semua wajib pajak sesuai dengan kemampuan membayar dan manfaat yang diterima oleh wajib pajak.

Pernyataan diatas di perkuat dengan hasil wawancara dengan ibu Yulita M. Lusi, beliau menjelaskan bahwa wajib pajak yang satu dengan yang lain harus dikenakan jumlah pajak yang sama.

(Wawancara pada tanggal 15 Oktober tahun 2019).

- Aspek Asas Kepastian

Kepastian pemungutan pajak memperoleh nilai 120 nilai ini berada pada klasifikasi sangat baik dalam arti kepastian pemungutan pajak yang ditetapkan sudah dilaksanakan dengan sangat baik. Pelaksanaan kegiatan sudah sesuai dengan SOP yang berlaku memperoleh nilai 118 nilai berada pada klasifikasi baik dalam artian pelaksanaan kegiatan dalam pemungutan pajak yang sesuai dengan SOP sudah berjalan baik. Kedisiplinan petugas memperoleh nilai 113, nilai ini berada pada klasifikasi baik dalam artian tingkat kedisiplinan petugas sudah berjalan dengan baik. Kesesuaian target sudah terlaksana dengan optimal memperoleh nilai 116, nilai ini berada pada klasifikasi baik dalam artian kesesuaian target yang ditetapkan kantor sudah terlaksana dengan baik. Dari keempat pernyataan diatas aspek kepastian pemungutan pajak, pelaksanaan kegiatan sesuai SOP, kedisiplinan

petugas sudah berjalan dengan optimal, kesesuaian target sudah terlaksana dengan baik, memperoleh nilai rata-rata 116,75.

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh aspek asas kepastian berada pada klasifikasi baik (102,1- 126,0) . Hal ini berarti bahwa pemungutan pajak yang dilakukan oleh BKD kota Kupang terhadap wajib pajak telah menunjukkan adanya asas kepastian yaitu pelaksanaan kepastian pemungutan pajak sudah berjalan sesuai dengan SOP yang berlaku dan sudah terlaksana sesuai target yang telah ditetapkan.

Pernyataan diperkuat dengan hasil wawancara dengan Ibu Agustina Mbaen, beliau menjelaskan bahwa Aspek kepastian pemungutan pajak, pelaksanaan kegiatan sesuai SOP ,kedisiplinan petugas sudah berjalan dengan optimal sesuai target yang sudah terlaksana.

(Wawancara pada tanggal 15 Oktober 2019).

2. Manfaat

- Aspek asas menyenangkan

Prosedur pemungutan pajak memperoleh nilai 121 nilai ini berada pada klasifikasi sangat baik dalam artian prosedur pemungutan pajak yang ditetapkan sudah dilaksanakan dengan sangat baik. Kesiapan pegawai dalam proses pemungutan pajak memperoleh nilai 119 nilai berada pada klasifikasi baik dalam artian kesiapan pegawai dalam proses

pemungutan pajak sudah berjalan dengan baik. Waktu pelaksanaan pemungutan pajak memperoleh nilai 118, nilai ini berada pada klasifikasi baik dalam artian waktu dalam proses pemungutan pajak sudah ditetapkan dengan baik. Dukungan fasilitas memperoleh nilai 111, nilai ini berada pada klasifikasi baik dalam artian dukungan fasilitas yang disediakan kantor dalam proses pemungutan pajak sudah tersedia dengan baik

Dari keempat pernyataan diatas aspek menyenangkan, pemungutan pajak sesuai dengan prosedur, kesiapan pegawai dalam pemungutan pajak sudah berjalan dengan optimal, pelaksanaan pemungutan pajak serta dukungan fasilitas, memperoleh nilai rata-rata 117,25.

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh aspek asas menyenangkan berada pada klasifikasi baik (102,1- 126,0) . Hal ini berarti bahwa pemungutan pajak yang dilakukan oleh BKD kota Kupang terhadap wajib pajak telah menunjukkan adanya asas menyenangkan yaitu kesiapan pegawai kantor dalam pelaksanaan pemungutan pajak sudah berjalan sesuai dengan prosedur dan waktu yang telah ditetapkan serta didukung dengan fasilitas yang memadai.

Pernyataan diatas diperkuat dengan hasil wawancara dengan Bapak oktavianus renggi ,beliau menjelaskan bahwa pemungutan

pajak sesuai dengan prosedur, kesiapan pegawai dalam pemungutan pajak sudah berjalan dengan optimal.

(wawancara pada tanggal 15 Oktober 2019).

- Aspek asas ekonomi

Pengkajian PAD memperoleh nilai 117 nilai ini berada pada klasifikasi baik dalam artian Pengkajian PAD yang ditetapkan sudah berjalan dengan baik. pengelolaan pajak memperoleh nilai 114 nilai berada pada klasifikasi baik dalam artian pengelolaan pajak yang ditetapkan sudah berjalan dengan baik. Pendapatan pajak terhadap pembangunan memperoleh nilai 112, nilai ini berada pada klasifikasi baik dalam artian pendapatan pajak terhadap pembangunan sudah berjalan dengan baik dan sesuai prosedur yang berlaku.

Dari ketiga pernyataan diatas aspek ekonomi, pengkajian PAD, pengelolaan pajak, dan pendapatan pajak terhadap pembangunan memperoleh nilai rata-rata 114,33.

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh aspek asas ekonomi berada pada klasifikasi baik (102,1- 126,0) . Hal ini berarti bahwa pemungutan pajak yang dilakukan oleh BKD kota Kupang terhadap wajib pajak telah menunjukkan adanya asas ekonomi yaitu pengkajian PAD dan pengelolaan pajak, seta pendapatan pajak terhadap pembangunan sudah berjalan dengan optimal.

Pernyataan diatas diperkuat dengan hasil wawancara dengan Ibu Radia Pahwali, beliau menjelaskan bahwa pengkajian PAD, pengelolaan pajak, dan pendapatan pajak sudah terlaksana dengan baik.

(wawancara pada tanggal 19 oktober 2019)

5.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Pemungutan Pajak Hotel Dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Daerah

a. Faktor Pendukung

Faktor-faktor pendukung efektivitas pemungutan pajak hotel dalam meeningkatkan penerimaan pajak daerah kota kupang yaitu:

- Kepatuhan dalam membayar pajak

Di pengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah tingkah laku masyarakat. Kewajiban dalam membayar pajak tentunya mengurangi kepemilikan seseorang atas asetnya .

- Kewajiban perpajakan

Bisa disosialisakan dengan efek yang muncul karena keengganan masyarakat untuk membayar pajak atas penghasilan yang diterima.

Keengganan itu muncul dikarenakan masyarakat menganggap uang mereka sangat berharga dan diperoleh dengan kerja keras, sehingga untuk diambil sebagian dan dibayarkan ke negara dalam bentuk pajak sebagai kewajibannya.

- Administrasi perpajakan

Administrasi perpajakan harus dilakukan secara berkeseimbangan sehingga fungsi pelayanan dapat diberikan secara optimal kepada masyarakat.

- Kepatuhan wajib pajak

Mencakup kepatuhan mencatat atau membukukan transaksi usaha, kepatuhan melaporkan kegiatan usaha sesuai peraturan yang berlaku, serta kepatuhan terhadap semua aturan perpajakan lainnya.

B. Faktor penghambat

Faktor-faktor yang mempengaruhi hambatan efektivitas pemungutan pajak hotel dalam meningkatkan penerimaan pajak daerah kota kupang yaitu:

- Banyaknya sumber pendapatan di kabupaten yang belum tergali secara maksimal

- Kurangnya kesadaran dalam membayar pajak

Sampai skarang kesadaran masyarakat membayar pajak masi belum mencapai tingkat sebagaimana yang diharapkan.

Umumnya masyarakat masi sinis dan kurang percaya terhadap keberadaan pajak karena pembayarannya sering mengalami kesulitan .

- Biaya pemungutan yang masi tinggi

Ketika pembayar pajak dengan jumlah penghasilan lebih besar akan menanggung beban pajak lebih besar dibandingkan pembayar pajak dengan penghasilan kecil.

- Kemampuan masyarakat dalam membayar pajak

Membayar pajak bukan hanya merupakan kewajiban, tetapi merupakan hak dari setiap warga negara untuk ikut berpartisipasi dan berperan serta terhadap pembiayaan negara dan pembangunan nasional.